

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisis data berkenaan dengan suatu kasus. Sesuatu bisa dijadikan kasus apabila terdapat masalah, kesulitan, hambatan, penyimpangan, tetapi bisa juga sesuatu dijadikan kasus meskipun tidak ada masalah, dapat dijadikan kasus karena keunggulan atau keberhasilannya. Studi kasus diarahkan pada mengkaji kondisi, kegiatan, perkembangan serta faktor-faktor penting yang terkait dan menunjang kondisi dan perkembangan tersebut.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, artinya penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya. Satu fenomena tersebut bisa berupa seorang pemimpin sekolah, sekelompok siswa, suatu program, suatu proses, suatu penerapan kebijakan, atau suatu konsep.

Peneliti melakukan penelitian ini dengan intensif, terperinci, dan mendalam terhadap objek penelitian yaitu dengan melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi. Tujuannya untuk menggambarkan

¹Nana Syaodih Sukma Dinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya. 2012), hal. 78

kejadian-kejadian yang ada di lapangan sesuai dengan kondisi apa yang terkait dengan manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu madrasah.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan mendeskripsikan dan mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan manajemen kurikulum sebagai upaya peningkatan mutu madrasah di MA Al-Ma'arif Panggung Tulungagung. Penelitian ini berusaha mengungkapkan secara mendalam peristiwa dan kejadian yang ditemukan pada latar penelitian secara alami.

Sesuai dengan hakekat permasalahan dan agar peneliti dapat mendeskripsikan secara jelas dan rinci serta mampu mendapatkan data yang mendalam dari fokus penelitian ini, maka penelitian ini dipandang lebih tepat menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa atau tempat tertentu secara rinci dan mendalam.²

Pendekatan kualitatif dipilih, karena pendekatan kualitatif mampu mendeskripsikan sekaligus memahami makna yang mendasari tingkah laku partisipan, mendiskripsikan latar dan interaksi yang kompleks, eksplorasi untuk mengidentifikasi tipe-tipe informasi, dan mendeskripsikan fenomena. Berdasarkan pembagian pendekatan penelitian kualitatif, pendekatan penelitian kualitatif yang sesuai dalam penelitian ini adalah *fenomenologik naturalistic*. Karena penelitian dalam pandangan fenomenologi bermakna memahami peristiwa dalam kaitannya dengan orang dalam situasi tertentu.

²Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi*, (Malang: YA3. 1990), hal. 22

Hal ini sebagaimana pendapat Bodan, bahwa untuk dapat memahami makna peristiwa dan interaksi orang, digunakan orientasi teoritik atau perspektif teoritik dengan pendekatan fenomenologik (*phenomenological approach*)”.³

Ditinjau dari tempatnya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan bersinggungan langsung terhadap obyek, terutama dalam usahanya memperoleh data dan berbagai informasi.

B. Kehadiran Peneliti

Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat esensial dan diperlukan secara optimal. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrument sekaligus sebagai pengumpul data yang disebut *key instrument*. Sebagaimana yang telah dibahas pada karakteristik kualitatif, bahwa pada penelitian kualitatif peneliti berkedudukan sebagai instrument utama. Sedangkan instrument non manusia adalah sebagai data pelengkap. Kehadiran peneliti merupakan kata kunci keberhasilan atau pemahaman terhadap beberapa kasus. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Moleong bahwa kedudukan peneliti cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelopor hasil penelitiannya.⁴

³Robert C. Bogdan dan Sari Knopp Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*, (Boston: Allyn and Bacon, Inc.1998), hal.31.

⁴ Ibid, hal.75

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Al-Ma'arif Panggung Tulungagung yang berada di Jl. Pangeran Diponegoro No.126, Tamanan, Kelurahan Kedungwaru Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung. Merupakan sekolah menengah atas swasta yang ada di dekat pusat kota Tulungagung, kurang lebih 200 M di sebelah selatan pusat kota. Berada di bawah naungan pondok pesantren panggung Tulungagung, yayasan Raden Ja'far Shodiq.

Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Tulungagung ini berada diatas tanah milik wakaf, dimana diatas tanah tersebut berdiri beberapa bangunan yang terdiri dari ruang, antara lain ruang kepala madrasah, ruang wakil kepala madrasah, ruang guru, ruang tata usaha, perpustakaan, laboratorium komputer, koperasi (semuanya dalam satu ruang) dan ruang belajar.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Data adalah informasi berupa fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung dan memperkuat teori.

1) Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil wawancara dengan instrumen-instrumen yang bersangkutan dalam hal penyelenggaraan kurikulum, diantaranya kepala sekolah, WAKA kurikulum, guru, peserta didik, dan staf kependidikan lainnya.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dari pihak-pihak lain seperti, waka kesiswaan, waka sarana dan prasarana, waka humas, tenaga pendidik, kepala tata usaha.

Menurut Lofloand dalam Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵ Sedangkan menurut Sukandarrumidi sumber data adalah semua informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa atau gejala baik secara kuantitatif maupun kualitatif.⁶ Sumber data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi:

- a) *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Adapun yang termasuk dalam data ini adalah hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa informan, seperti kepala sekolah, waka kurikulum, guru, sebagai sumber primer, juga siswa, komite, serta wali murid sebagai sumber sekunder dari masing-masing lembaga pendidikan tersebut.
- b) *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Dengan sumber data ini, dapat memberikan gambaran situasi, kondisi, yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), hal.157

⁶Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta, Gadjah Mada University Press. 2006), hal.44

penelitian. Adapun yang termasuk dalam data ini adalah hasil observasi yang dilakukan penulis yang berkenaan dengan lokasi penelitian.

- c) *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan data-data yang berupa huruf, angka, gambar, dan simbol-simbol yang lain. Adapun data yang diperoleh dari dokumen ini adalah data perkembangan kurikulum sekolah serta konsep pembelajaran yang ada dalam lembaga pendidikan tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.⁸ Dalam observasi disini peneliti hanya sebagai pengamat yang tidak mengikuti secara penuh kegiatan madrasah dalam manajemen kurikulum namun hanya sebagai pengamat dan penerapan manajemen kurikulum yang sudah dibuat oleh

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta. 2016), hal. 308

⁸Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta. 1998), hal. 136

lembaga dalam meningkatkan mutu madrasah di MA Al-Ma'arif Tulungagung. Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yang meliputi, proses pembelajaran, keadaan sarana dan prasarana, denah lokasi, keadaan lingkungan dan aspek-aspek lain yang ada dalam lingkup MA Al-Ma'arif Panggung Tulungagung yang berkaitan dengan manajemen kurikulum.

b. Wawancara

Menurut Esterberg dalam buku Sugiono, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan dengan melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁹ Dalam penelitian ini penulis akan mewawancarai kepala sekolah dan waka kurikulum sebagai sumber data primer dan mewawancarai waka lainnya, guru, peserta didik dan karyawan sekolah sebagai sumber data tambahan untuk memperkuat jawaban dan menguji kebenaran realitas dan penerapan manajemen kurikulum untuk meningkatkan mutu madrasah di MA Al-Ma'arif Panggung Tulungagung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda dan sebagainya.¹⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh dokumen tentang kegiatan-kegiatan apa saja yang

⁹Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 89

¹⁰Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,... hal. 274

dilakukan madrasah untuk meningkatkan mutu madrasah di MA Al-Ma'arif Panggung Tulungagung. Dokumentasi administrasi lainnya seperti, informasi mengenai sejarah, letak geografis dan struktur organisasi di lembaga.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara induktif. Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari data empiris. Peneliti terjun langsung ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang terjadi di lapangan. Namun analisis data dalam penelitian kualitatif juga dapat dilakukan peneliti sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.¹¹ Menurut Seiddel dalam buku Burhan Bungin, proses analisis data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Mencatat sesuatu yang dihasilkan dari catatan yang dilakukan di lapangan, kemudian diberi kode agar sumber datanya dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilih-milih, mengklarifikasi, mensitesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeks.¹²

Analisis data sebelum di lapangan masih bersifat sementara dan akan berkembang sesuai dengan keadaan di lapangan. Analisis data selama di lapangan akan dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Adapun analisis setelah di lapangan dilakukan setelah data dari lapangan terkumpul. Dengan demikian temuan penelitian di lapangan kemudian

¹¹ Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal.38

¹² H.M. Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2011), hal.

dibentuk menjadi teori dan hukum yang dikembangkan dari data yang diperoleh.¹³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan data mengenai manajemen kurikulum sebagai upaya peningkatan mutu lembaga pendidikan berdasarkan data yang terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data, diantaranya adalah:

a. Kepercayaan (*credibilitas*)

Pengecekan kredibilitas atau derajat kepercayaan data perlu dilakukan untuk membuktikan apakah yang diamati oleh peneliti benar-benar telah sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi secara wajar di lapangan. Derajat kepercayaan data (kesahihan data) dalam penelitian kualitatif digunakan untuk memenuhi kriteria (nilai) kebenaran yang bersifat emik, baik bagi pembaca maupun bagi subjek yang diteliti.

Menurut Lincoln dan Guba bahwa untuk memperoleh data yang valid dapat ditempuh teknik pengecekan data melalui: (1) Observasi yang dilakukan secara terus-menerus (*persistent observation*), (2) Triangulasi (*triangulation*) sumber data, metode dan peneliti lain, pengecekan anggota (*member check*), (3) Diskusi teman sejawat (*peerreviewing*), dan (4) Pengecekan mengenai kecukupan referensi (*referencial adequacy check*) transferibilitas atau keteralihan dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan cara uraian rinci.¹⁴

¹³ Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.336

¹⁴ Lincoln and Guba, *Naturalistic Inquiry...*, hal.289-331.

b. Keteralihan (*Transferability*)

Standar *transferability* ini hanya bisa dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif memiliki standar *transferability* yang tinggi bilamana para pembaca laporan hasil penelitian memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian. Pada dasarnya penerapan keteralihan merupakan suatu upaya berupa uraian rinci, penggambaran konteks tempat penelitian, serta hasil yang ditemukan sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

c. Kebergantungan (*dependability*)

Teknik ini dimaksudkan untuk membuktikan hasil penelitian yang mencerminkan kemantaban dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian baik dalam kegiatan pengumpulan data, interpretasi temuan maupun dalam melakukan hasil laporan penelitian. Salah satu cara yang dapat menilai kebergantungan adalah dengan mengoreksi kembali yang dapat dilakukan oleh auditor. Yaitu auditor mereview terhadap seluruh hasil penelitian.

d. Kepastian (*confirmability*)

Konfirmabilitas atau kepastian diperlukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh obyektif atau tidak. Untuk menentukan kepastian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkonfirmasikan data dengan para informan atau para ahli. Kegiatan ini dilakukan bersama dengan pengauditan dependabilitas. Perbedaan dalam hal ini adalah jika pengauditan dependabilitas ditujukan pada penilaian proses

yang dilalui selama penelitian, sedangkan pengauditan selama konfirmabilitas adalah untuk menjamin keterkaitan antara datadan informasi serta interpretasi yang dituang didukung dengan bahan-bahan yang tersedia.¹⁵

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong ada tahapan pokok dalam penelitian kualitatif antara lain:

- a. Tahap pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal kelapangan, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.
- b. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-datayang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu madrasah di MA Al-Ma'arif Panggung Tulungagung. Manajemen kurikulum yang dilakukan akan memberikan gambaran yang jelas tentang perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum, dan evaluasi kurikulum di lembaga pendidikan tersebut.
- c. Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi, setelah itu dilakukan

¹⁵Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ...325

penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

- d. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.
- e. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi.¹⁶

¹⁶Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005), hal. 85-103